

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tes awal diperoleh data bahwa percaya diri siswa di SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Lampung secara umum dalam kategori rendah. Artinya bahwa siswa SMA Negeri 1 Pagelaran cenderung memiliki percaya diri yang rendah, yaitu aspek (a) tidak menunjukkan sikap konformis, (b) berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain, (c) mempunyai kendali diri yang baik, (d) memiliki harapan-harapan yang realistik.
2. Teknik sosiodrama di SMA Negeri 1 Pagelaran terbukti efektif untuk meningkatkan percaya diri siswa SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Lampung terutama pada aspek punya kendali diri yang baik, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Tetapi teknik sosiodrama ini kurang efektif pada aspek memiliki harapan-harapan yang realistik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi ditujukan kepada beberapa pihak, khususnya untuk guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu Lampung, dan kepada peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak tersebut sebagai berikut:

1. Guru bimbingan dan konseling seyogyanya menerapkan bimbingan dengan teknik sosiodrama sebagai strategi bimbingan konseling. Teknik sosiodrama terbukti efektif untuk meningkatkan percaya diri siswa, dan lebih mengintensifkan layanan bimbingan kelompok dengan berbagai strategi yang menarik dan kreatif, sehingga para siswa dapat berpartisipasi secara aktif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam topik bimbingan dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu dari percaya diri, terutama aspek memiliki harapan-harapan yang realistik, karena berdasar pada hasil penelitian aspek tersebut tidak meningkat secara signifikan.

Pada penelitian ini penulis tidak melibatkan pengamat untuk mengamati pelaksanaan layanan bimbingan, sehingga ada beberapa kejadian penting yang mungkin luput dari pengamatan penulis. Untuk itu pada penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti melibatkan pengamat untuk mengamati berbagai peristiwa penting dalam proses pelaksanaan bimbingan, sehingga data lebih lengkap, dan menggunakan desain eksperimen yang lebih *powerfull* serta waktu penelitian yang cukup, sehingga dapat mengamati perubahan perilaku siswa secara lebih detail.